REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam bahasa inggris adalah *research.* Yang dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, komprehensif , dan lebih mendetail dari suatu hal yang diteliti.Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai macam metode yang ada.[1]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan berupa angka- angka. Pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode ini adalah jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian ini biasanya digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial. Data yang terkumpul akan berbentuk kata- kata atau gambar bukan berupa angka.

Pendekatan yaang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*filed research*), yaitu sebuah penelitian yang mengambil datau autentik secara obyektik atau studi lapangan atau juga disebut studi kasus (*case studi*). Dalam bukunya Mukhtar (2013) mengungkapkan bahwa pendekatan metode ini sangat cocok digunakan saat peneliti ingin mengungkapkan suatu yang bertolak dengan pertanyaan " *How*" dan "*Why*". Pendekata studi kasus dibedakan dalam 3 jenis yaitu studi kasus eksplanotaris, studi kasus eksploratoris dan studi kasus deskriptif.

---

[1] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jawa Barat, CV Jejak, 2018) 7

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kesimpulannya dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan (*filed research*), atau juga disebut pendekatan studi kasus (*Case Studi*) dikarenakan peneliti ingin menggambarkan bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Daring Di MA Hasan Kafrawi Pancur.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini difokuskan bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Pembentukan Karakter Siswa Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020- 2021.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik yang cara pengambilannya berdasarkan pertimbangan peneliti. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak yang berkontribusi banyak dalam tema yang diambil yakni guru akidah akhlak.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data yang di perolah secara mentah dari sumber penelitian dan masih memerlukan analisis selanjutnya. Data primer dari penelitian ini adalah Waka Kurikulum MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong dan Guru Akidah Akhlak. Sumber primer ini adalah orang – orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini.
2. Sumber Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang membantu atau sebagai pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini data- data yang dapat mendukung adalah buku, dokumen, jurnal, maupun sumber lainya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah hal yang sangat penting untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut. Sehingga dalam proses pengumpulan data- data informasi yang diperoleh

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

benar-benar dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Miles (1992) mengatakan kehadiran penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data.[2]

Cara pengumpulan data penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif antara lain[3] :

1. Observasi

   Dalam penelitian kualitatif observasi atau pengamatan dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan seorang peneliti dapat menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data pada awal studi. Dalam proses Observasi ini peneliti harus terjun langsung untuk memahami subjek dan situasi di tempat penelitian. Dengan tujuan sebelum peneliti mencari informasi yang diperlukan peneliti sudah memahami dan mengetahui situasi yang ada untuk mempermudah proses penelitian.

   Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat atau mengamati proses pembelajaran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran daring di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

2. Wawancara

   Wawancara adalah salah satu proses pengumpulan data dengan cara berdialog langsung antara peneliti dengan narasumber terkait dengan tema penelitian tersebut. Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses pertemuan antara dua orang untuk tukar informasi atau gagasan dengan teknik tanya jawab.

   Menurut Moleong teknik wawancara dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi :

   a. Wawancara pembicaraan informal

      Wawancara jenis informal adalah wawancara yang tidak adanya sebuah rencana terdahulu, artinya kondisi dan situasi wawancara seperti halnya

[2] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat, CV Jejak, 2018), 75

[3] Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 80- 85

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perbincangan biasa. Cara ini biasanya banyak digunakan karena terkesan santai dan lebih mendapatkan banyak informasi yang dibutuhkan.

b. Wawancara dengan menggunakan petunjuk umum

Wawancara ini menggunakan kerangka dan garis besar atau pokok- pokok materi yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Hal ini dilakukan akan proses wawancara tidak terlalu jauh dari topik yang akan ditanyakan.

c. Wawancara terbuka

Wawancara terbuka adalah proses wawancara yang menggunakan pertanyaan- pertanyaan baku. Pertanyaan tersebut akan disampaikan kepada narasumber baik berkaitan dengan materi, urutan materi dan teknik penyampaiannya. Dengan teknik wawancara ini akan mendapat banyak keuntungan dengan mendapatkan banyak informasi.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan petunjuk umum dan terbuka, dengan wawancara yang mengajukan garis besar atau pokok- poko terkait materi yang akan disampaikan, dengan tujuan agar pembahasan dalam wawancara tidak terlalu jauh dari topik. Dengan menggunakan teknik wawancara yang dipilih peneliti memiliki keuntungan dengan mendapatkan banyak informasi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan banyak metode. Hal ini didasarkan bahwa data – data yang dikumpulkan bukan hanya satu, tetapi banyak. Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dan data – data terkait dengan penelitian, biasanya berupa dokumen, buku, arsip, gambar untuk mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan keabsahan data dapat menggunakan proses

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

trigulasi. Trigulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan sumber – sumber yang telah digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini untuk mendapat keabsahan data, peneliti menggunakan trigulasi sumber. Trigulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah didapat dari berbagai sumber. Sedangkan trigulasi teknik digunakan untuk memeriksa data yang didapat dari wawancara, observasi, dokumentasi.

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam Penelitian kualitatif pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel.

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.[4]

Pemilihan informan berdasarkan pada pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti lebih tahu mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan yang diambil adalah guru Akidah Akhlak dengan pertimbangan sesuai judul yang diteliti informan yang ditentukan lebih mengerti masalah yang akan diteliti. Selain itu Waka Kurikulum juga dirasa sebagai informan yaang mampu memberikan informasi terkait penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dalam penggelompokan data yang diperoleh untuk dikelompokkan sesuai dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah

[4] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kualitatif deskriptif, dimana nanti data- data yang didapat berupa kata- kata atau paragraf yang dituangkan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.

Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pembelajaran daring di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong, yang kemudian hasil dari penelitian tersebut akan dikaji, ditelaah dan disimpulkan. Dalam proses menelaah data yang diperoleh peneliti menggunakan pola pemikiran induktif dimana peneliti menjelaskan permasalahan dari khusus keumum. Disini kasus yang bersifat khusus adalah kasus yang terjadi sesuai dengan pengalaman yang nyata (ucapan atau perilaku dari subjek peneliti atau situasi yang terjadi saat berada dilapangan).

Dalam penelitian ini ada tiga jenis analisis data yaitu: tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analis data tersebut di cetuskan oleh Miles dan Huberman yang di sebut dengan metode analisis data interaktif. [5]

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan hal- hal yang penting serta dicari tema dan fokus dari penelitian tersebut. Semakin peneliti lama melakukan observasi dilapangan semakin banyak data-data yang didapat, hal itu yang membuat perlu adanya reduksi data dalam sebuah penelitian. Dari hasil data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti, dan memberikan gambaran- gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian tersebut.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

   Display data adalah penyajian data, dalam penelitian kualititatif penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat yang mudah dipahami. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif berupa teks yang bersifat naratif, tersusun , logis dan mudah dipahami.

[5] Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Makasar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, 118

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Kesimpulan atau Verifikasi

   Kesimpulan adalah proses akhir dalam penelitian dimana proses tersebut dilakukan untuk mencari kesimpulan dari proses penelitian tersebut. Dari hasil data yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan serta data dapat diverifikasi dengan menelusuri kembali data yang didapat.

   Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan dari awal, mungkin saja tidak.

   Karena telah dikemukakan diatas masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti ada dilapangan.

REPOSITORI IAIN KUDUS